| NO | TANGGAL | JUDUL | BERITA |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | 09 Oktober 2013 | **BI: Transaksi BBM Subsidi dengan Kartu Sejalan dengan Program Bank Sentral** | Direktur Eksekutif Departemen Pengawasan Sistem Pembayaran Bank Indonesia (BI) Rosmaya Hadi menyatakan rencana penggunaan kartu untuk transaksi BBM Subsidi sejalan dengan program BI untuk mengurangi transaksi dengan uang tunai (less cash society).  "Ini sejalan dengan program BI untuk less cash society," kata Rosmaya di Hotel Ritz Carlton Jakarta, Rabu (9/10/2013).  Rosmaya menjelaskan, transaksi BBM Subsidi dengan menggunakan kartu mempermudah masyarakat agar tidak usah membawa uang tunai untuk bertransaksi. Di samping itu, sistem ini akan membuat model pembayaran beralih dari uang tunai ke kartu.  "Masyarakat tidak usah menggondol-gondol uang lusuh. Maka pembayaran pun akan teralih menjadi menggunakan kartu," jelasnya.   Di samping bagi masyarakat, penggunaan kartu untuk transaksi BBM Subsidi menurut Rosmaya akan memberikan manfaat pula bagi BPH Migas. Ia mengatakan transaksi dengan kartu, maka BPH Migas akan memperoleh data yang diperlukan.  "Kepentingan dari BPH Migas juga akan tercapai. Misalnya (akan diperoleh) data jadi tahu berapakah sebetulnya yang menggunakan solar, berapa yang menggunakan premium. Jadi data seperti itu bisa direkam dengan baik," kata Rosmaya. |
| 2 | 09 Oktober 2013 | **Organda: Mobil Murah "Punahkan" Angkutan Umum** | Mobil murah ramah lingkungan (low cost green car/LCGC) dinilai akan mengancam eksistensi angkutan umum darat, utamanya yang beroperasi jarak pendek atau dalam kota.  Ketua Umum DPP Organda, Eka Sari Lorena mengatakan, hal itu disebabkan rit yang bisa ditempuh angkutanumum jarak pendek menurun lantaran kemacetan yang bertambah akibat mobil murah.  "Organda angkutan jarak menengah dan jauh bisa survive, karena mobil murah tidak bisa ke Surabaya, karena risikonya terlalu besar. Tapi kalau angkutan jarak pendek atau di perkotaan, mereka akan punah," kata Eka Sari Lorena, Rabu (9/10/2013).   Menurutnya, dengan banyaknya angkutan pribadi yang menyesaki jalanan perkotaan, akan menyebabkan kemacetan yang luar biasa. Ia menaksir, akibat kemacetan tersebut rata-rata kecepatan kendaraan di perkotaan bakal turun 2-4 persen setiap enam bulan.  "Dengan rit yang lebih sedikit ini maka biaya operasional menjadi tidak efisien," jelas Lorena.  Padahal lanjut Lorena, dalam UU 22 tahun 2009, pemerintah sudah diamanatkan untuk menyediakan angkutan umum yang aman, nyaman dan mudah diakses. Selain itu, pemerintah juga harus bertanggung jawab penuh pada angkutan barang dan orang.  "Dalam UU tadi juga pemerintah harus menciptakan lapangan usaha bagi penyelengaraa angkutan umum, sehingga mereka bisa hidup," kata Lorena. "Di UU ini sudah diatur. Tapi apa sudah dilaksanakan selama hampir 70 tahun Indonesia merdeka," pungkasnya. |
| 3 | 09 oktober 2013 | **Dari Djarum Black Innovation Awards Menuju Worldstar Packaging Awards 2013** | Stapack milik Irvan Hermawan akhirnya dapat membuat Indonesia bangga di kancah internasional. Selain berhasil diproduksi dan digunakan secara massal Stapack juga berhasil dan mendapat pengakuan dari dunia internasional.  Berawal dari Djarum Black Innovation Awards yang sudah dimulai sejak 2007 hingga 2013 ini Stapack muncul dan berhasil menjadi juara nasional bahkan internasional. Djarum Black Innovation Awards sebagai wadah untuk anak muda berani berkreasi ini diusung karena semakin tumbuhnya industri kreatif di tanah air sekaligus sejalan dengan semangat brand Djarum Black yang kreatif dan inovatif.  "Penyelenggaraan ajang kompetisi ini didasari atas potensi dan semangat anak muda dalam berkarya dan memberikan wadah bagi mereka untuk dapat menyalurkan inisiatif dan semangatnya melalui ajang kompetisi Djarum Black Innovation Awards. Program Black Innovation Awards sesuai dengan karakter brand Djarum Black yang mengusung semangat kreatifitas dan inovatif. Hal ini sejalan dengan semakin tumbuhnya industri kreatif tanah air," ujar Raymond Portier, Brand Manager Djarum Black.  Sebagai sebuah produk ide yang berasal dari ajang Djarum Black Innovation Awards, Stapack memiliki singkatan Stacking Packaging. Yaitu, sebuah kemasan makanan siap saji untuk dibawa pulang yang terbuat dari kertas. Menggunakan Stapack dapat menghemat pemakaian plastik sehingga efisien dan juga ramah lingkungan, karena bahan kertas Stapack ini dapat didaur ulang. Konsep dasar dari Stapack ini mengadopsi dan memodifikasi wadah rantang.  Berawal dari pekerjaan  Ide awal Stapack ini menurut Irvan bermula dari permintaan sebuah restoran siap saji yang memintanya membuat kemasan yang bisa dibawa pulang. Kreatifitas hingga riset yang baik akhirnya membuat Stapack akhirnya dinobatkan sebagai pemenang di ajang Djarum Black Innovation Awards. Setelah itu, Perjalanan Stapack pun dimulai dengan memperkenalkannya kepada konsumen dibantu oleh tim dari Black Innovation Award  Akhirnya, Stapack mendapat respon positif dari Ayam Bakar Mas Mono yang kini sidah memiliki 50 gerai. "Saya mengagumi Stapack sebagai hasil karya Irvan. Karena fungsinya sangat efisien, praktis, unik dan bisa ditumpuk serta sudah bisa menekan belanja kantong plastik setiap bulannya. Tidak sekedar hemat, tapi juga ramah lingkungan," ujar A. Pramono sebagai pemilik franchise Mas Mono.  Sebagai  sebuah ide brilian Stapack pun akhirnya diikutkan pada ajang Packindo Star Awards 2011 dan menjadi juara satu dalam ajang tersebut. Selanjutnya, Asian Packaging Star Awards 2012 hingga akhirnya menuju World Star Packaging Awards 2013. World Star Packaging Awards yang digawangi oleh World Packaging Organization (WPO) ini merupakan ajang kompetisi bergengsi bagi pencipta wadah makanan yang sudah terlaksana selama 45 tahun.  Kompetisi yang melibatkan 316 peserta dari 33 negara pada tahun 2013 ini akhirnya memilih Stapack hasil karya Irvan sebagai pemenang dari 42 pemenang yang dipilih juri di kategori food/kemasan makanan dan mengalahkan 81 peserta lainnya.  Menjadi sukses itu tidaklah sekejap mata. Sadarkan diri Anda, bahwa mereka yang sukses memulai semuanya dari usaha yang kecil dan tidak menduga akan mencetak keberhasilan seperti sekarang. Langkah awal yang realistis dan mempelajari apa yang dibutuhkan oleh masyarakat hingga pemikiran kreatif untuk tetap bisa bertahan. Kegagalan memang menjadi hal yang menakutkan bagi para pemula, namun sejatinya kegagalan adalah tahap menuju keberhasilan. Terus berusaha untuk tetap kreatif dan inovatif. It is time to make your own success story, from innovation to achievement. Sampai jumpa di ajang Djarum Black Innovation Awards tahun depan. (adv) |
| 4 | 09 Oktober 2013 | **Perlambatan Ekonomi Global Tekan Harga Udang** | Harga udang kembali turun di level Rp 80.000 per kg, setelah sempat menyentuh Rp 104.000 per kg pada September 2013.  Direktur Jenderal Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan (P2HP), Kementerian Kelautan dan Perikanan, Saut P Hutagalung, menengarai perlambatan ekonomi Eropa dan sekitarnya menjadi salah satu penyebabnya.  “Tapi di negara tujuan ekspor utama, Amerika Serikat (AS) misalnya, permintaan tetap antara 560-570 ton per tahun. Artinya, meski ada kesulitan ekonomi, pada akhir tahun volume permintaan udang tetap sama,” kata Saut, di gedung DPR Rabu (9/10/2013).  Ia memperkirakan, seperti biasanya permintaan AS akan memuncak pada bulan Oktober-Desember, di saat musim liburan akhir tahun. Ia mengakui meskipun ada penurunan, namun produsen masih menangguk keuntungan bahkan lebih dari 100 persen.  Untuk udang jenis vanamme size 30-40 ekor per kg misalnya, biaya produksi hanya Rp 30.000 per kg. Jika dijual dengan harga Rp 80.000 per kg, pembudidaya udang sudah mendapat keuntungan.   Selain karena perlambatan ekonomi, penurunan harga udang juga dipicu pembatalan pengenaan bea masuk antisubsidi (counter vailing duty atau CVD) oleh AS terhadap tujuh negara eksportir termasuk Indonesia.  Menurut Saut, psikologis harga ini terbentuk karena pasar sudah kebanjiran pasokan, sehingga menyebabkan harganya turun.  “Otomatis karena semua negara bisa memasok, harganya turun. Tadinya orang khawatir, tinggal 2 negara yang bisa ekspor, makanya harga naik. Sekarang secara psikologis harga turun,” jelasnya.  Meski ada penurunan, ia menilai harga itu jadi hanya bagus bagi produsen tapi bukan di industri pengolahan. Sehingga menurutnya, komoditas tersebut masih akan bergerak mencari harga keseimbangan.  Sebagai informasi, awal 2013, Ekuador, India, Indonesia, Malaysia, Cina, Thailand, dan Vietnam dituding memberikan subsidi terhadap udang beku (frozen warmwater shrimp). |
| 5 | 09 Oktober 2013 | Janet Yellen Kandidat Gubernur the Fed, Wall Street Dibuka Menghijau | Bursa saham Amerika Serikat (AS) naik setelah Janet Yellen dipercaya Gedung Putih memimpin Federal Reserve menggantikan Ben Bernanke yang akan memasuki masa pensiun.  Selain faktor tersebut, bursa AS menghijau karena parlemen mulai berusaha mencari jalan untuk mengakhiri kemandekan anggaran. Indeks S & P 500 naik 0,1% menjadi 1.657,14 pada pukul 9:30 waktu New York.  “Pasar tampaknya nyaman dengan Yellen menjadi pemimpin Fed berikutnya," kata Guy de Blonay, manajer Jupiter Asset Management Ltd kepada Bloomberg di London.  Indeks S & P 500 sebelumnya melemah 2,1% selama dua hari terakhir, karena kekhawatiran anggota parlemen gagal menaikkan plafon utang federal pada tenggat waktunya. Jika pada tenggat waktu plafon utang tidak naik, maka pemerintah AS memasuki gerbang default alias  gagal bayar.  Sebagaimana diketahui, Yellen saat ini menjabat wakil Ketua The Fed dan dikenal sebagai sosok yang mendukung program pembelian obligasi oleh bank sentral. |
| 6 | 09 Oktober 2013 | **Seluruh Bandara AP I Akan Gunakan Listrik Tenaga Surya** | PT Angkasa Pura I (Persero) akan mulai mengembangkan pemanfaatan energi surya di bandara-bandara yang dikelolanya, yang dimulai dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali.  Untuk mewujudkan rencana itu, Angkasa Pura I melalui anak perusahaannya, yaitu PT Angkasa Pura Supports, menggandeng Sintesa Group dan SunEdison.  “Bagi Angkasa Pura I, mewujudkan bandara yang ramah lingkungan adalah hal yang penting. Kerja sama ini adalah awal yang baik dan sebuah tindakan nyata untuk menunjukkan keseriusan kami dalam mewujudkan eco-airport," ujar Corporate Secretary Angkasa Pura I Farid Indra Nugraha.  Menurut Farid, Pemerintah RI melalui Kementerian Perhubungan telah menginstruksikan para pengelola bandara di Indonesia untuk segera menerapkan konsep bandara ramah lingkungan bagi bandara-bandara internasional yang dikelolanya.  Penerapan konsep ini diharapkan mampu mengurangi emisi karbon dioksida dari sektor penerbangan yang sejauh ini berkontribusi 2 persen terhadap perubahan iklim.  Sementara itu, CEO Sintesa Group Shinta Widjaja Kamdani menjelaskan, kerja sama yang dilakukan ini mengedepankan prinsip pembangunan berkelanjutan, sejalan dengan komitmen Sintesa Group dalam mendukung Angkasa Pura I mewujudkan eco-airport di Indonesia.  “Kami sangat concern dalam hal green energy. Untuk itu, dalam pengembangkan proyek ini, Sintesa Group menggandeng SunEdison, perusahaan publik yang berpusat di Amerika Serikat dan telah terdaftar di NYSE,” ujar Shinta.  Sementara itu, Managing Director SunEdison Pashupathy Gopalan menjelaskan, proyek ini adalah yang pertama kali di Indonesia. Perseroan mengklaim telah memiliki pengalaman dalam mengembangkan proyek serupa di bandara-bandara yang memiliki standar internasional dengan persyaratan dan sertifikasi yang ketat dari lembaga aviasi internasional.   "Proyek kami yang terbaru adalah di Kuala Lumpur International Airport (KLIA), dengan kapasitas 15 MWe. Kami sangat optimistis dengan pengalaman dan keahlian yang kami miliki, dan berupaya memberikan yang terbaik untuk pengembangan pemanfaatan tenaga surya di bandara-bandara di Indonesia, khususnya di Bandara I Gusti Ngurah Rai ini,” jelas Gopalan. |
| 7 | 09 Oktober 2013 | Pemerintah Didesak untuk Menambah Jumlah Sawah | Anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Ali Masykur Musa mendesak pemerintah untuk segera mewujudkan komitmennya terhadap kedaulatan pangan, yang salah satunya dengan memperbanyak membuat sawah.  “Pemerintah harus fokus untuk membuat kebijakan yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan petani dan mampu memastikan ketahanan pangan di dalam negeri, khususnya pencetakan sawah baru," ujarnya Rabu (9/10/2013).  Menurut Ali Masykur, peningkatan produktivitas pangan dalam negeri harus dilaksanakan, apalagi mengingat kebijakan impor sebagai jalan pintas masih saja diterapkan.   Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), setiap tahunnya impor beras mencapai angka 2.2 Juta Ton, sedangkan laju alih fungsi lahan produktif setiap tahunya mencapai 120 ribu Ha. "Kalau dibiarkan, maka impor beras tidak terhindarkan," jelasnya.  Selain itu, langkah strategis harus diambil Kementerian Pertanian adalah segera memperbaiki infrastruktur dan irigasi pertanian yang rusak parah setelah era otonomi daerah akibat saling lempar tanggung jawab.  "Dan yang paling penting, pemerintah harus berkomitmen kuat memproteksi pasar untuk produk pertanian dalam negeri. Negara harus memuliakan petani, mereka adalah tulang punggung kedaulatan pangan negara ini. "Petani harus sejahtera di negara agraris ini," katanya. |
| 8 | 09 Oktober 2013 | Bahana Securities Jalin Kerjasama dengan Perusahaan Sekuritas Jepang | PT Bahana Securities menjalin aliansi bisnis dengan sekuritas Jepang, Daiwa Securities Group Inc dalam hal pendistribusian laporan riset dan perdagangan saham dipasar sekunder.   Head of Equities & Research Bahana Securities, Harry Su mengatakan, dengan kerja sama tersebut, informasi maupun riset tentang perusahaan-perusahaan Indonesia akan terdistribusi secara lebih luas ke investor institusi global, khususnya klien-klien Daiwa yang tersebar di 20 negara.  Penandatanganan kerja sama akan dilakukan pada 21 Oktober 2013 di Tokyo, Jepang. Saat ini riset yang dilakukan Bahana Securities telah mencakup sekitar 85 perusahaan atau 75 persen dari total kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan perusahaan sekuritas lokal dengan cakupan (coverage) terbanyak.  “Terjalinnya aliansi bisnis ini menunjukkan kepercayaan Daiwa terhadap kemampuan dan pengalaman Bahana di pasar modal Indonesia. Lebih jauh lagi, kerja sama ini merepresentasikan tetap tingginya kepercayaan dan minat asing berinvestasi di Indonesia,” ujarnya dalam keterangan resminya, Rabu (9/10/2013).  Sesuai dengan kesepakatan aliansi bisnis yang ditandatangani, Bahana dan Daiwa akan bekerja sama dalam memasarkan hasil riset mengenai perusahaan-perusahaan Indonesia kepada investor institusi global sekaligus memberikan akses kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia.  Kedua belah pihak juga akan bekerja sama dalam bidang merger dan akuisisi (M&A) yang melibatkan perusahaan-perusahaan Indonesia dan Jepang. Selain itu, kedua perusahaan melakukan kerja sama pemasaran dalam kegiatan penerbitan efek saham maupun surat utang oleh perusahaan Indonesia.    Executive Managing Director, Head of Asia & Oceania, Daiwa Securities Group Inc, Tetsuo Akuzawa mengatakan, Daiwa melihat Indonesia sebagai negara di ASEAN dengan potensi pertumbuhan jangka panjang yang tinggi.  Indonesia juga merupakan salah satu negara yang cukup aktif  dalam hal investasi langsung baik dari dalam maupun luar negeri.  “Bahana sebagai perusahaan sekuritas yang  sudah dikenal luas di kalangan investor, memiliki keunggulan dalam hal riset saham dan akses ke perusahaan-perusahan Indonesia yang mana hal itu dibutuhkan oleh Daiwa,” tuturnya. |
| 9 | 09 Oktober 2013 | Upah Buruh di China Naik, Pengolahan Ikan Direlokasi ke RI | Pemerintah menyatakan sudah ada beberapa investor asing yang merelokasi usaha pengolahan ikan Black Cod ke Indonesia, menyusul naiknya upah tenaga kerja di Vietnam, China dan Thailand.  Direktur Jenderal Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Saut P Hutagalung mengatakan, dengan semakin mahalnya upah di China, Thailand, Vietnam, saat ini pabrik pengolahan Black Cod dialihkan di Surabaya dan Jakarta.   “Kita beri ijin tahun ini untuk impor Black Cod 1.000 ton di Jawa Timur, dan 1.000 ton di Jakarta,” kata Saut usai rapat kerja dengan Komisi IV DPR, Rabu (9/10/2013).  Black Cod merupakan salah satu jenis species ikan yang tidak ditemukan di perairan Indonesia, dan hanya bisa diperoleh di Alaska. Untuk itu, kebijakan importasi wajar dilakukan. Terlebih lagi, ikan ini dipertuntukkan kebutuhan industri pengolahan.   “Saya pikir ini baik, karena menciptakan lapangan kerja. Jadi impor bisa dilakukan, karena pertimbangannya lapangan kerja terutama untuk industri. Karena ini direekspor maka devisa juga bertambah,” tuturnya lagi.   Sayangnya, Saut belum bisa menyebutkan angka pasti berapa yang sudah direekspor hingga semester pertama 2013. “Ini tahun pertama berjalan, baru mulai 2013, yang direekspor, saya belum tahu,” pungkasnya. |
| 10 | 09 Oktober 2013 | Rupiah Melemah lantaran BUMN Beli Dollar di Pasar "Spot" | Bank Indonesia (BI) menyatakan, salah satu faktor yang menambah tekanan terhadap rupiah adalah kurangnya pemanfaatan transaksi forward oleh pelaku pasar mata uang, khususnya perusahaan besar berstatus Badan Usaha Milik Negara (BUMN)  Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia Difi Ahmad Johansyah mengatakan bahwa BI mendapati instrumen pasar valas domestik masih didominasi oleh transaksi spot atau transaksi valas tunai.   "Market share transaksi spot rata-rata mencapai 73 persen, diikuti transaksi swap sebesar 21 persen," kata Difi di Gedung Bank Indonesia, Rabu (9/10).   Dengan adanya payung hukum transaksi lindung nilai ini, diharapkan bank dan BUMN yang sebagian besar masih menggunakan transaksi spot, akan bisa beralih ke transaksi forward. Dengan demikian dapat mengurangi tekanan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS.  Selama ini, banyak perusahaan milik negara yang enggan menggunakan transaksi forward dengan mekanisme lindung nilai lantaran adanya kekhawatiran menyebabkan kerugian negara apabila nilai tukar rupiah menguat setelah dilakukan hedging.  "Jika ternyata rupiah dapat menguat menjadi Rp 10.000 dibandingkan dengan saat melakukan transaksi misalkan Rp 11.000, maka tentu akan rugi. Nah, jangan sampai menjadi kerugian negara karena dilakukan oleh perusahaan BUMN. Mereka (BUMN) mau melakukan hedging sebenarnya. Tapi perlu payung hukum. Jangan sampai dikira melakukan aktivitas yang merugikan," jelas Difi.  Untuk menertibkan transaksi valas, hari ini BI merilis PBI No.15/8/PBI/2013 yang mengatur tentang Transaksi Lindung Nilai |
| 11 | 09 Oktober 2013 | RI Perluas Kerjasama dengan Peru | Kementerian Pertanian akan memaksimalkan nota kesepahaman (memorandum of understanding/MoU) dengan Pemerintah Peru, untuk mengembangkan kerja sama di sejumlah bidang.  Menteri Pertanian Suswono menjelaskan, perluasan kerja sama mencakup pertukaran ilmiah dan informasi teknis, transfer teknologi, promosi, penelitian bersama, pertukaran tenaga ahli dan ilmiah, serta kerjasama lain yang diinginkan bersama.  "Indonesia memiliki berbagai varietas kentang dan ubi jalar, dan jumlahnya semakin meningkat dari tahun 1989. Sementara itu, Peru merupakan salah satu negara yang mempunyai banyak jenis kentang di dunia dan dengan produksi yang cukup tinggi," jelasnya pekan ini.  Sejauh ini, ekspor utama produk pertanian Indonesia ke Peru adalah karet alam, sedangkan impor dari Peru adalah pakan ternak, obat hewan, biji gandum dan pupuk buatan pabrik.  Ke depan, Kementan mengharapkan kerjasama yang dijalin bisa membuka akses pasar untuk produk-produk unggulan pertanian Indonesia ke Peru, seperti kelapa sawit, coklat, kopi, rempah-rempah, teh, obat herbal, produk pangan olahan dan sebagainya. |
| 12 | 09 Oktober 2013 | Jaga Stabilitas Rupiah, BI Luncurkan Aturan Lindung Nilai Valuta Asing | Bank Indonesia (BI) menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/8/2013 tanggal 7 Oktober 2013 tentang lindung nilai kepada perbankan.   Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Difi A Johansyah menyatakan aturan ini diterbitkan untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. PBI lindung nilai, lanjutnya, adalah rumusan kebijakan untuk menjaga kestabilan nilai tukar rupiah. ATuran tersebut juga untuk mendukung pasar keuangan yang sehat, terutama pasar valuta asing domestik.  "PBI ini untuk mendukung pasar domestik yang lebih berkembang, likuid, dan efisien sehingga mendukung pencapaian BI memelihara kestabilan rupiah," kata Difi di Kantor Pusat BI, Rabu (9/10/2013).  Para pelaku ekonomi, kata Difi, perlu melakukan transaksi lindung nilai atas kegiatan ekonominya dengan menggunakan instrumen forward dan swap. Tindakan tersebut adalah upaya perlindungan di tengah ketidakstabilan ekonomi global.  "Transaksi lindung nilai diharapkan dapat mendukung pendalaman pasar valuta asing domestik," ungkap Difi. Adapun PBI ini mengatur antara lain transaksi lindung nilai dari nasabah ke bank, dengan ketentuan nasabah itu berdomisili di RI dan termasuk BUMN.   Selain itu, aturan juga mengatur transaksi derivatif valas atas rupiah yang standar, yakni tramsaksi forward dan barter.  Hedging bisa dilakukan untuk mendukung kegiatan ekonomi, seperti pembayaran utang dalam valas, kegiatan ekspor impor, dan investasi. Agar bisa dilakukan hedging, harus dilengkapi dengan dokumen underlying ekonomi yang dapat dipertanggungjawabkan.  "Nilai nominal transaksi lindung nilai terbanyak sebesar nilai nominal underlying kegiatan ekonomi yang tertera dalam dokumen, dengan jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu underlying yang tertera dalam dokumen kegiatan pendukung," jelas Difi. |
| 13 | 09 Oktober 2013 | Impor Bukan Solusi Permanen Amankan Kebutuhan Domestik | Pemerintah menyatakan impor bukanlah solusi permanen untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri, kecuali untuk jenis-jenis tertentu yang tidak bisa diproduksi dari dalam negeri.  Direktur Jenderal Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan (P2HP), Kementerian Kelautan dan Perikanan, Saut P Hutagalung mencontohkan, ada ikan yang tidak bisa diperoleh di perairan Indonesia, padahal konsumennya cukup besar, seperti salmon.  "Maka ikan jenis ini tentu kita impor," kata Saut dalam rapat kerja dengan Komisi IV DPR RI, di gedung parlemen, Jakarta, Rabu (9/10/2013).  Saut mengatakan, kebijakan impor harus memperhatikan produksi dalam negeri dan kebutuhannya. Menurutnya, hal itu agak dilematis ketika industri pengolahan membutuhkan pasokan setiap hari. Sementara, bahan baku tak bisa tersedia setiap hari, terlebih saat gelombang besar dan cuaca tak menentu.   Akibatnya, Indonesia masih mengimpor hasil olahan ikan dari negara tetangga. Contohnya, sepanjang 2012 lalu impor fillet patin mencapai 700 ton/bulan dari Thailand. Padahal, di dalam negeri ada industri fillet patin dengan kapasitas 350 ton/bulan.  "Fillet patin di dalam negeri Rp 36.000 per kg, sedangkan kalau produk impor hanya Rp 28.000 per kg. Memang saat ini baru ada 6 pabrik pengolahan Fillet Patin," kata Saut.  Lebih lanjut Saut mengatakan meski impor diperlukan untuk menjamin industri pengolahan dalam negeri, namun itu tetap harus dikendalikan. Pasalnya, sesuai UU 19 tahun 2013, impor harus dikendalikan sehingga memberikan perlindungan terhadap nelayan dan pembudidaya ikan.   "Kalau tidak dikendalikan maka impor akan sangat deras masuk. Kalau banjir impor, harga jatuh. Kita harap walaupun ada impor harga terjamin," pungkasnya. |
| 14 | 09 Oktober 2013 | Lagi, Indonesia Raih Utangan Rp 560 Miliar | Pemerintah Indonesia mendapat pinjaman dari Pemerintah Hongaria sebesar 50 juta dollar AS atau sekitar Rp 560 miliar. Pinjaman ini untuk meningkatkan akses air minum bagi masyarakat berpenghasilan rendah.  Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengatakan, pinjaman dari Pemerintah Hongaria ini akan dimanfaatkan untuk melayani 30 ibu kota kecamatan yang tersebar di Jawa dan Sumatera.  "Pinjaman ini turut mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mencapai target Millennium Development Goals (MDGs), khususnya di bidang air minum," kata Djoko dalam siaran pers di Jakarta, Rabu (9/10/2013).  Ia menambahkan, tingkat pelayanan air minum di Indonesia saat ini baru mencapai 56 persen penduduk, dan tahun 2015 diharapkan dapat mencapai 68 persen, sesuai dengan target yang telah ditetapkan.  Djoko mengaku saat ini Pemerintah Indonesia menghadapi beberapa kendala, seperti tingkat urbanisasi yang tinggi, tingkat kebocoran air yang tinggi, serta kualitas infrastruktur yang belum sepenuhnya memenuhi standar teknis yang ditetapkan.  Namun, Djoko telah menyatakan komitmennya untuk mencapai target tersebut. Pinjaman dari Pemerintah Hongaria ini akan dimanfaatkan hingga tahun 2015 dengan masa pinjaman selama 19,5 tahun dan grace period selama 2 tahun.  Lingkup kegiatan yang akan dilaksanakan dalam memanfaatkan pinjaman ini adalah pembangunan unit air baku, pembangunan unit pengolahan dengan kapasitas 10-50 liter per detik, serta pembangunan jaringan distribusi utama. |
| 15 | 09 Oktober 2013 | "Net Buy" Asing Rp 258 Miliar, IHSG Ditutup Naik 24 Poin | Indeks Harga Saham  Gabungan pada perdagangan Rabu (10/9/2013), ditutup naik 24,93 poin atau 0,56 persen ke 4.457,44. Jumlah transaksi hari ini mencapai 9,3 juta lot atau setara dengan Rp 4,8 triliun.  Tercatat 156 saham menguat, 94 saham melemah, 104 saham stagnan dan 130 saham tak diperdagangkan sama sekali.  Sementara pemodal asing tercatat melakukan net buy di pasar reguler sebesar Rp 258 miliar dengan saham yang paling banyak dibeli BBRI, UNTR, BMRI, KLBF, dan ICBP.  Saham-saham yang menempati top gainers TLKM (+2,25%), UNTR (+5,81%), SMGR (+3,42%), ICBP (+4,25%), dan BMRI (+1,16%).  Sementara itu, saham-saham yang menempati top losers PGAS (-1,87%), UNVR (-0,66%), GGRM (-1,85%), BBCA (-0,48%), dan BBNI (-1,13%). |
| 16 | 09 Oktober 2013 | Pemerintah Manfaatkan Momentum Positif Perekonomian | Pemerintah berupaya memanfaatkan tren kinerja positif perekonomian, agar indikator perekonomian dalam negeri bisa lebih baik.  Sebelumnya, Badan Pusat Statistik (BPS) telah mencatat bahwa beberapa indikator perekonomian sudah mencapai perbaikan, yaitu deflasi September 2013 yang mencapai 0,35 persen dan neraca perdagangan yang sudah mulai surplus 132,4 juta dollar AS.   “Data BPS menunjukkan bahwa dalam perdagangan kita dari migas dan non-migas telah mengalami surplus. Trend ini akan kita pertahankan, karena perhatian pemerintah saat ini adalah defisit dari current account,” kata Menko Perekonomian Hatta Rajasa seperti dikutip dari laman Sekretariat Kabinet di Jakarta, Rabu (9/10/2013).  Neraca perdagangan Agustus 2013 memang surplus, meski tipis. Hal itu dikontribusikan dari nilai ekspor Indonesia pada Agustus 2013 mencapai 13,16 miliar dollar AS, sedangkan nilai impor pada bulan yang sama mencapai 13,03 miliar dollar AS.   Dengan demikian pada Agustus 2013, terjadi surplus perdagangan sebesar 132,4 juta dollar AS, jauh meningkat dibanding transaksi Juli 2013 yang mencatat defisir sebesar 2,31 miliar dollar AS.   Hatta menjelaskan bahwa pemerintah akan terus berupaya mengendalikan inflasi di bawah 9 persen, termasuk menjaga supply and demand, dan juga harga-harga.  “Bank Indonesia telah mengumumkan bahwa cadangan devisa Indonesia mengalami kenaikan 2 miliar dollar AS, yaitu kini tercatat menjadi 95 miliar. Ini merupakan sentiment yang positif,” ujar Hatta. |
| 17 | 06 Oktober 2013 | Presiden Banggakan Ekonomi Indonesia di KTT APEC | Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengatakan, Indonesia masih mampu melakukan pertumbuhan ekonomi yang positif di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Kondisi itu bisa menjadi keuntungan bagi Indonesia dibanding negara lain.   Sesuai dengan prediksi lembaga Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2013 ini diprediksi mencapai 6,3 persen dan 6,6 persen di 2014. "Pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia itu lebih dari dua kali dari pertumbuhan rata-rata ekonomi dunia," kata Presiden saat membuka APEC CEO Summit "Reshaping Global Priorities The View from Modern Indonesia" di Bali International Convention Center, Minggu (6/10/2013).   Ia menambahkan, kondisi perekonomian global di tahun ini memang begitu dinamis. Beberapa negara di Asia Pasifik sudah ada yang mengalami pemulihan dan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Sementara negara-negara sekawasan seperti Brazil, Rusia, India dan China justru mengalami sedikit perlambatan ekonomi. Kondisi tersebut disebabkan oleh defisit neraca perdagangan, arus modal asing yang keluar dan depresiasi nilai tukar.   "Sehingga dengan pertemuan negara-negara anggota APEC ini justru menjadi momentum untuk bisa meningkatkan perekonomian masing-masing negara," tambahnya.   Saat ini, negara-negara anggota APEC menguasai 54 persen perdagangan produk domestik dan 44 persen perdagangan global. Di negara sekawasan, negara-negara APEC ini mengalami kenaikan jumlah perdagangan tujuh kali lipat sejak 1989, mencapai 11 triliun dollar AS di 2011.   Selama 25 tahun terakhir, tarif rata-rata negara APEC mengalami penurunan sekitar 70 persen. Begitu juga dengan biaya penyelenggaraan bisnis lintas negara mengalami penurunan sebesar 5 persen sehingga bisa menghemat ongkos bisnis sebesar 59 miliar dollar AS. |
| 18 | 08 Oktober 2013 | Jaga Perekonomian, Ini Permintaan BI ke Pemerintah AS | Terhentinya pemerintahan AS (shutdown) yang kini terus berlanjut diperkirakan akan memengaruhi perdagangan Indonesia. Hal ini bisa terjadi bila AS tidak segera menangani masalah internalnya tersebut.  Gubernur BI Agus Martowardojo mengharapkan agar Pemerintah AS segera menangani masalah kesepakatan antara Kongres dan Senat terkait kenaikan plafon utang Pemerintah AS.   "Kalau penyelesaian berlarut-larut, tentu akan berdampak ke perekonomian AS dan ini juga akan berdampak pada negara yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan AS," kata Agus saat konferensi pers di Gedung BI Jakarta, Selasa (8/10/2013).   Ia menambahkan, bila penyelesaian shutdown tersebut terlambat hingga dua minggu, maka akan menyebabkan perlambatan ekonomi AS sebesar 0,4 persen. Jika sampai terlambat hingga satu bulan, maka BI memperkirakan bahwa perlambatan ekonomi AS akan mencapai 1,4 persen.  "Tentu ini juga akan berdampak pada mitra dagang utama, terutama Indonesia yang juga menjadi jalur perdagangan, apakah dalam bentuk perdagangan, investasi tapi juga bisa berdampak ke financial account Indonesia," tambahnya.  Agus mengharapkan agar masalah ini bisa selesai sebelum 17 Oktober saat Pemerintah AS menargetkan penyelesaian masalah tersebut bisa selesai pada tenggat waktu yang ditargetkan semula. Saat ini BI juga terus mengikuti perkembangan yang ada sehingga tidak menyebabkan ancaman bagi perekonomian domestik. |
| 19 | 09 Oktober 2013 | Rupiah Berpeluang Menguat dalam Jangka Pendek | Tertekannya dollar AS karena berlarutnya perdebatan pagu utang di Amerika Serikat memberi peluang bagi rupiah untuk menguat, Rabu (9/10/2013). Positifnya data perekonomian teraktual Indonesia menjadi katalis positif kenaikan posisi rupiah.   Dollar AS tertahan mendekati level terendah delapan bulan terakhir terhadap beberapa mata uang utama pada Selasa (8/10/2013), seiring anggota parlemen AS berjuang mencari solusi untuk anggaran negara dan masalah utang yang berpotensi memicu gagal bayar.   Kongres juga harus menyetujui kenaikan plafon utang AS sebelum 17 Oktober 2013, yang menjadi tenggat waktu jatuh tempo pembayaran surat utang pemerintah.  Riset Monex Investindo Futures memroyeksikan fokus pasar hari ini akan tertuju pula pada rilis minutes rapat kebijakan Federal Reserve bulan lalu. Rapat tersebut secara mengejutkan memutuskan menunda pengurangan kucuran stimulus 85 miliar dollar AS per bulan yang mereka alokasikan untuk pembelian obligasi pemerintah.  Namun, Riset Trust Securities menyatakan, walau terdapat sentimen positif dari pernyataan BI bahwa pertumbuhan kredit perbankan hingga akhir tahun dapat naik 20 persen dan penilaian BPS bahwa inflasi di bulan-bulan mendatang hingga akhir tahun akan kembali normal, tidak membuat laju rupiah kian membaik.   Apalagi dengan rilis bertahannya BI rate di level 7,25 persen dianggap kurang memberikan amunisi bagi rupiah sehingga berpotensi kembali bergerak melemah. Akan tetapi, di sisi lain keputusan bertahannya BI rate tersebut juga dibaca BI menilai tekanan pada makroekonomi Indonesia perlahan berkurang. Hal ini dapat menjadi sentimen positif bagi rupiah.   Diperkirakan, rupiah akan berada sedikit di bawah resisten di Rp 11.527 per dollar AS. Rupiah diperkirakan bergerak di rentang Rp 11.556-11.530 per dollar AS dalam kurs tengah Bank Indonesia. |
| 20 | 09 Oktober 2013 | BI: "Branchless Banking" Tantangan Bagi BPR | Deputi Direktur Bank Indonesia (BI) Yura A Djalins mengatakan, layanan branchless banking menjadi tantangan bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR).  Karena  meski sebaran BPR cukup banyak, namun ternyata masyarakat yang terjangkau layanan perbankan masih sedikit.  "Ini tantangan bagi BPR, karena banyak wilayah yang masih belum terlayani," kata Yura dalam Seminar Nasional "Peluang & Tantangan Implementasi Branchless Banking di Indonesia" di Jakarta, Rabu (9/10/2013).   Meskipun demikian, munculnya layanan implementasi branchless banking menurut Yura sebenarnya merupakan lahan yang besar bagi BPR. BPR seharusnya dapat menjangkau lebih banyak masyarakat.   "Ini sebenarnya lahan besar bagi BPR. Kalau mereka bisa menjangkau lebih banyak masyarakat kan nggak perlu khawatir branchless banking," ujar Yura.   Meskipun demikian, ia mengatakan mungkin BPR pun memiliki keterbatasan dalam menjangkau masyarakat. Walaupun BPR dapat menembus masyarakat hingga pedalaman, tetap saja ada hambatan.   Sekedar informasi, menurut data Bank Dunia, biaya membuka satu kantor cabank bank di RI sekitar 250 ribu dollar AS. Sementara biaya investasi branchless banking hanya sekitar 400 dollar AS. |
| 21 | 09 Oktober 2013 | Kadin: 40 Persen "Trader" Komoditas Tambang Tak Bayar Pajak | Kadin Indonesia mencatat ada sekitar 30-40 persen pelaku perdagangan (trader) hasil tambang yang tidak bayar pajak sama sekali. Untuk itu, pemerintah diminta untuk mengejar para wajib pajak tersebut.  "Jadi sampai saat ini ada 30-40 persen trader besar sektor tambang dan perkebunan yang tidak bayar pajak sama sekali. Jadi mengapa obyek pajak seperti ini malah tidak dikejar oleh Ditjen Pajak," kata Wakil Ketua Komite Perpajakan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Prijohandojo Kristanto, Rabu (9/10/2013).  Ia menambahkan, kemungkinan Ditjen Pajak tidak berani memajaki sektor ataupun trader tambang dan perkebunan ini, karena di wilayah tersebut rawan preman. Apalagi preman yang bertugas di sektor ini selalu membawa senjata api.   "Makanya Ditjen Pajak juga harus bekerjasama dengan kepolisian untuk mengejar wajib pajak tersebut," tambahnya.   Dengan potensi penerimaan pajak yang besar dari sektor pajak ini, Ditjen Pajak pun tidak perlu fokus mengejar perusahaan yang sudah membayar pajak namun seret membayar pajak. Melainkan lebih fokus mengejar perusahaan yang tidak membayar pajak karena jumlahnya masih besar.  "Saya juga kesal dengan hal ini. Jadi yang dikejar terus itu yang sudah bayar pajak tapi agak seret bayarnya, bukan malah mengejar perusahaan yang tidak mau membayar pajak. Apalagi pedagang yang berusahaan dengan perusahaan tambang dan perkebunan tersebut," jelasnya. |
| 22 | 09 Oktober 2013 | Soal Mobil Murah, Organda Geram ke Pemerintah | Organisasi Angkutan Darat (Organda) geram melihat sikap pemerintah yang tidak berpihak pada penyediaan angkutan publik yang aman, nyaman, dan mudah diakses.   Sementara itu, pemerintah justru dituding menambah kemacetan dengan mengeluarkan kebijakan mobil murah.  "Yang paling cepat untuk menekan kemacetan adalah disinsentif. Karena mobil murah ini sudah jalan. Maka mau enggak mau mereka dipaksa untuk meninggalkan kendaraan pribadi," jelas Ketua Umum DPP Organda, Eka Sari Lorena Rabu (9/10/2013).  Padahal menurut perhitungan Lorena, biaya berbenah angkutan umum darat hanya sekitar Rp 9 triliun, sudah termasuk penambahan armada, perbaikan manajemen, dan terminal. Ini jauh lebih sedikit dari pada subsidi bahan bakar minyak yang akan dikeluarkan pemerintah hingga Rp 220 triliun dengan adanya mobil murah.  "Sekarang tidak ada insentif, mengapa harus berbenah. Oke kita sama-sama berbenah tapi kebijakan tidak mendukung, itu sama saja," lanjut dia.  Sementara itu, disinsentif yang bisa dikenakan untuk mobil murah bisa dalam berbagai bentuk, seperti pajak-pajak tertentu yang masih bisa dikenakan, serta tambahan aturan baru untuk mobil murah.  Selain itu, kebijakan tarif parkir yang tinggi juga perlu dikenakan untuk kendaraan pribadi. "ERP perlu tapi bukan solusi konkret atasi kemacetan," pungkasnya. |
| 23 | 09 Oktober 2013 | Organda Pertanyakan Kebijakan Mobil Murah | Ketua Umum DPP Organda Eka Sari Lorena mengaku bingung dengan istilah mobil murah ramah lingkungan (LCGC). Menurutnya, tidak ada di dunia ini konsep mobil murah, dan baru ada di Indonesia. "LCGC, saya masih bingung LCGC mksudnya apa. Menurut saya low cost enggak ada. Green car ada tapi bahan bakarnya bukan BBM, tapi pakai hybrid atau listrik. Ini pemerintah bilang support ketahanan energi, kok LCGC pakai BBM subsdi," kata dia di Jakarta, Rabu (9/10/2013).   Lorena mengingatkan cadangan bahan bakar fosil Indonesia tidak lebih dari 12 tahun. Oleh karena itu ia melihat istilah mobil murah ramah lingkungan tidak tepat disandang oleh mobil-mobil keluaran sejumlah ATPM baru-baru ini. Menurutnya, istilah murah hanya sebatas pada pengurangan proses industri, dan pajak-pajak yang harusnya dikenakan pada produk tersebut. Lagi-lagi ini menguatkan keheranannya dengan istilah mobil murah.   "Biaya yang dikeluarkan pemerintah untuk subsidi BBM sangat besar sampai Rp 220 triliun, ditambah negara kehilangan PPnBM yang dilepaskan dari mobil itu," kata dia.   Di sisi lain, pemerintah dalam hal ini Menteri Perindustrian, MS Hidayat beberapa waktu lalu mengatakan investasi yang masuk dengan kebijakan tersebut lumayan besar. Namun, ini pun dibantah oleh Lorena. "Kalau dihitung income-nya dengan mobil ini Rp 32 triliun, kerugiannya Rp bisa sampai Rp 70 triliun. Jadi artinya negara nombok. Ini di mana murahnya buat negara," katanya. |
| 24 | 09 Oktober 2013 | Harga Emas Antam Hari Ini Turun Rp 1.000 | Harga emas logam mulia di PT Aneka Tambang Tbk (Antam) hari ini mengalami penurunan. Hal ini seiring dengan pelemahan harga emas dunia.   Seperti dikutip dari situs logam mulia, Rabu(9/10/2013), harga emas terkecil dijual Rp 535.000 per gram, turun Rp 1.000 per gram dibanding perdagangan kemarin. Antam mencatat semua ukuran logam mulia tersedia.   Sementara harga pembelian kembali (buyback) untuk setiap gram emas produk Antam dipatok Rp 475.000 per gram, turun Rp 1.000 per gram dibanding perdagangan kemarin.   Berikut harga emas batangan yang dijual Logam Mulia Antam hari ini:  Pecahan 1 gram : Rp 536.000  Pecahan 5 gram : Rp 2.530.000  Pecahan 10 gram : Rp 5.010.000  Pecahan 25 gram : Rp 12.450.000  Pecahan 50 gram : Rp 24.850.000  Pecahan 100 gram : Rp 49.650.000  Pecahan 500 gram : Rp 247.800.000 |
| 25 | 09 Oktober 2013 | Uni Eropa Tolak Proposal Memperketat Industri Rokok | Tak disangka-sangka, parlemen Uni Eropa (UE) memilih sikap pro terhadap industri tembakau. Parlemen UE resmi menolak proposal undang-undang (UU) yang bertujuan memperketat regulasi di industri rokok. Keputusan ini diambil parlemen UE pada pertemuan Selasa (8/10/2013).  Mengutip Bloomberg, parlemen UE menolak proposal perihal barang-barang yang mengandung nikotin, semisal rokok elektronik untuk tujuan penyembuhan. Proposal ini dimaksudkan sebagai bagian dari rencana membersihkan UE dari rokok dengan nikotin tinggi.  Dalam kesempatan yang sama, parlemen UE juga memutuskan untuk memperpanjang periode penarikan rokok mentol di pasar UE menjadi delapan tahun. Padahal, di tingkat pemerintahan, 28 negara UE sepakat menghilangkan rokok mentol selama tiga tahun mendatang.  Meski begitu, parlemen UE mengusulkan agar kampanye bahaya merokok dalam bentuk gambar dan tulisan memenuhi 65 persen dari bungkus rokok. Saat ini, produsen hanya wajib mencantumkan teks bahaya merokok. Sebagai informasi, 695.000 orang per tahun meninggal di UE atau sekitar satu orang per 45 detik akibat rokok |
| 26 | 09 Oktober 2013 | Maret 2014, Garuda Gabung Sky Team | Maskapai penerbangan Garuda Indonesia akan bergabung dengan aliansi Sky Team pada Maret 2014. Dengan demikian Garuda akan menjadi anggota ke-20 dari aliansi maskapai penerbangan global terbesar kedua setelah Star Alliance tersebut.  Vice President Domestic Area 3 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Ari Suryanta mengatakan, aliansi Sky Team memiliki 14.000 penerbangan dengan seribu destinasi di 178 negara.  “Rute penerbangan terjauh Garuda Indonesia nanti ke Amsterdam. Dengan bergabung dengan aliansi Sky Team, kami akan menjual tiket penerbangan ke negara yang lebih jauh dari itu, tetapi dari Amsterdam penerbangannya akan dilayani oleh maskapai lain yang menjadi anggota Sky Team dan punya rute tersebut,” kata Ari di Surabaya, Selasa (8/10/2013).  Ia menambahkan, pada kuartal pertama tahun depan, Garuda Indonesia juga akan mulai menggunakan pesawat ATR 72-600 untuk menerbangi rute jarak pendek, seperti Banyuwangi-Denpasar dan Banyuwangi-Surabaya.  “Dua pesawat ATR yang masing-masing berkapasitas 70 penumpang akan datang tahun ini dan rencana semula mulai beroperasi November 2013. Tetapi tampaknya akan diundur sampai kuartal pertama tahun depan,” ucap Ari |
| 27 | 09 Oktober 2013 | Dollar AS Menguat, Harga Emas Turun | Emas berjangka di divisi COMEX New York Mercantile Exchange berakhir sedikit lebih rendah pada Selasa (9/10/2013) waktu setempat (Rabu pagi WIB) karena dollar AS menguat. Kontrak emas yang paling aktif untuk pengiriman Desember turun 0,5 dollar AS, atau 0,04 persen, menjadi menetap di 1.324,6 dollar AS per ounce.  Para analis pasar mengatakan harga emas tinggal di atas tingkat 1.300 dollar AS sebagian karena daya tariknya sebagai safe haven selama ketidakpastian politik melanda AS. Namun, rebound dollar AS telah meredam permintaan pasar untuk logam mulia sebagai alternatif investasi.  Statistik menunjukkan indeks dollar Bloomberg, yang merupakan sebuah ukuran nilai tukar dollar terhadap 10 mata uang utama lainnya, naik sebanyak 0,2 persen pada Selasa.  Sebelumnya, emas mencapai posisi tertinggi satu minggu karena anggota parlemen AS tetap menemui jalan buntu atas anggaran dan peningkatan untuk plafon utang negara sehingga meningkatkan permintaan emas sebagai safe haven.  Kontrak Desember ditutup naik 1,2 persen pada Senin (7/10/2013), mendapat dukungan dari kekhawatiran bahwa kebuntuan anggaran Washington dapat menyebabkan gagal bayar (default) AS. Pada Selasa, penutupan sebagian kegiatan atau shutdown Pemerintah AS memasuki hari kedelapan.  Perak untuk pengiriman Desember naik 5,7 sen, atau 0,25 persen, menjadi ditutup pada 22,443 dollar AS per ounce. |
| 28 | 09 Oktober 2013 | Kebuntuan Washington Tekan Wall Street, Saham Facebook Melorot | Saham-saham di Wall Street merosot dan imbal hasil obligasi jangka pendek melonjak pada Selasa (8/10/2013) waktu setempat, (Rabu pagi WIB), karena kebuntuan atas pengesahan anggaran dan peningkatan plafon utang AS mengambil korban lebih dalam di pasar keuangan.  Investor menjual berbagai saham teknologi tinggi terutama karena Presiden Barack Obama menegaskan sikapnya tentang negosiasi dengan Partai Republik, mengatakan ia tidak akan tunduk pada pemerasan.  Indeks Dow Jones Industrial Average ditutup merosot 159,71 poin (1,07 persen) menjadi 14.776,53. Indeks S&P 500 turun 20,67 poin (1,23 persen) ke posisi 1.655,45, sedangkan indeks komposit teknologi Nasdaq jatuh 75,54 poin (2,00 persen) pada 3.694,83.  Para investor juga menjual obligasi jangka pendek, mengirimkan imbal hasil pada surat utang negara (T-bill) satu bulan menjadi 0,31 persen, tingkat tertinggi sejak 2008, naik dari 0,15 persen pada Senin.  Itu mencerminkan meningkatnya kegelisahan tentang potensi bagi pemerintah untuk mengalami gagal bayar (default) pada beberapa kewajibannya, jika plafon utang tidak dinaikkan pada tenggat waktu 17 Oktober.  "Mengingat tidak ada apa-apa, tetapi permusuhan datang dari Washington, orang-orang melakukan aksi jual," kata Michael James dari Wedbush Securities.  "Jika kita tidak bisa mendapatkan kesepakatan mengenai penutupan kegiatan (shutdown) pemerintah, itu jauh lebih mungkin kita tidak dapat mencapai kesepakatan tentang kenaikan plafon utang yang jauh lebih serius, dan jika itu terjadi, itu akan sangat, sangat negatif bagi pasar kami dan pasar di seluruh dunia," tambahnya.  Mace Blicksilver, direktur Marblehead Asset Management, mengatakan beberapa investor memilih untuk menguangkan saham-saham teknologi utama Nasdaq yang telah naik signifikan dalam beberapa bulan terakhir.  "Investor khawatir bahwa jika hal ini tetap berlanjut, Anda harus melakukan lebih banyak penjualan," kata Blicksilver.  Facebook melorot 6,7 persen, LinkedIn turun 6,1 persen, Netflix merosot 5,0 persen dan Yahoo berkurang 3,5 persen.  Saham keuangan juga terus menderita, termasuk JPMorgan Chase (-1,9 persen), Visa (-2,0 persen), dan Citigroup (-1,1 persen).  Dalam Dow, hanya tiga saham yang naik yakni Walmart (+1,4 persen), Procter & Gamble (+0,9 persen) dan Coca-Cola (+0,6 persen) .  Jaringan toko serba ada JC Penney berdetak 0,8 persen lebih tinggi setelah melaporkan "kemajuan yang solid" dalam upaya mengubah haluannya. Penjualannya pada September turun 4,0 persen dibandingkan dengan tahun lalu, tetapi penurunan itu merupakan perbaikan atas penurunan di bulan sebelumnya.  Imbal hasil pada obligasi negara 10-tahun AS naik tipis menjadi 2,64 persen dari 2,63 persen pada Senin, sementara pada obligasi 30-tahun tetap stabil di 3,70 persen. Harga dan imbal hasil bergerak terbalik. |
| 29 | 08 Oktober 2013 | PGN Batalkan Pembangunan Infrastruktur Gas di Semarang | PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk, menyatakan telah membatalkan proyek pengembangan infrastruktur gas bumi di Semarang. Pasalnya, proyek di Semarang itu menggunakan konsep pemisahan bisnis transportasi dan niaga (unbundling).  Kepala Komunikasi PGN Ridha Ababil menjelaskan, pengembangan infrastruktur menggunakan skema unbundling nantinya mempunyai beberapa risiko. Salah satu risiko unbundling adalah pembatasan-pembatasan perusahaan untuk melakukan investasi baru.  "Pembangunan berbagai infrastruktur gas bumi akan sulit dilakukan dengan skema unbundling," ujar Ridha, Selasa (8/10/2013).  Ridha mencontohkan, pada tahun 2002, PGN diwajibkan untuk melakukan unbundling pada pipa transmisi Sumatera Tengah (Jalur Grissik-Duri dan Grissik-Singapura) dan melahirkan PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) tahun 2002.  "Akibat unbundling itu hingga kini TGI sulit untuk membangun infrastruktur baru," jelas Ridha.  Karenanya, Ridha mengatakan, untuk menjamin investasi yang penuh risiko seperti pembangunan infrastruktur pipa gas, perusahaan melakukan subsidi silang dengan kegiatan niaga.  Kalau skema bundling ini diubah menjadi unbundling, pembangunan infrastruktur akan terhenti.  "Karena tidak ada perusahaan transportasi yang mampu membangun infrastruktur tanpa dukungan kegiatan niaga. Dengan begitu, perusahaan menempatkan posisi strategisnya sebagai aggregator infrastruktur cost," kata Ridha |

| 30 | 08 Oktober 2013 | Wall Street "Tergelincir" oleh Proyeksi IMF | Saham-saham di bursa Amerika Serikat dibuka melemah pada hari ini, Selasa (8/10/2013), setelah IMF merilis potensi perlambatan ekonomi global terkait dengan belum tercapainya kesepakatan anggaran di AS.  Setelah 5 menit perdagangan dibuka, indeks Dow Jones turun 22,48 poin (0,15 persen) menjadi 14.913,76. Sementara itu, indeks S&P 500 tergelincir 1,68 poin (0,10 persen) di posisi 1.674,44, sedangkan indeks Nasdaq turun 0,84 poin (0,02 persen) di level 3.769,54.  Sebeumnya, IMF menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 2,9 persen sepanjang tahun ini dan 3,6 persen pada 2014. Angka tersebut masing-masing turun 0,3 persen dan 0,2 persen.  IMF menggarisbawahi bahwa penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi global itu disebabkan oleh melambatnya perekonomian di negara-negara berkembang. Namun demikian, lembaga itu juga mengingatkan bahwa terhentinya pemerintahan AS bisa mempersuram perekonomian dunia. |
| --- | --- | --- | --- |